

## ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI PADA MEDIA SOSIAL: MEGAWATI DAN BRIN

Mohamad Sukarno<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Government Affairs and Administration, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
[m.sukarno.psc22@mail.umy.ac.id](mailto:m.sukarno.psc22@mail.umy.ac.id)

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jaringan komunikasi pada media sosial dengan menggunakan kata kunci Megawati dan BRIN. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Pengangkatan Megawati sebagai Dewan Pengarah BRIN. Sumber data diperoleh dari data primer (artikel, berita media massa, dan data media sosial). Teknik analisis data menggunakan interaktif model dengan reduksi (penyeleksian data media sosial dan artikel/berita media massa), penyajian data (kluster jaringan komunikasi, world cloud, dan jaringan aktor) serta menggunakan software Netlytic.org. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan komunikasi media sosial pada topik Megawati dan BRIN terbagi menjadi 6 kluster dengan nilai Diameter 5, Density 0.000710, Reciprocity 0.001226, Centralization 0.155900 Modularity 0.781600. Ada beberapa kata yang massif digunakan seperti BRIN, Pengarah, Dewan, Megawati, Ketua, dan lainnya selain itu ada beberapa akun media massa dan non media massa yang turut menyebarkan informasi pada dimensi media sosial.

**Kata kunci:** Megawati; BRIN; Media Sosial; Twitter

**ABSTRACT.** This research aims to study communication networks on social media using the keywords Megawati and BRIN. This research method uses qualitative with a case study approach on the Appointment of Megawati as Brin's Board of Directors. Data sources are obtained from primary data (articles, mass media news, and social media data). Data analysis techniques use interactive models with reduction (selecting social media data and mass media articles/ news), presentation of data (communication network clusters, world cloud, and actor networks) and using software Netlytic.org. The results showed that the social media communication network on the topic of Megawati and BRIN was divided into 6 clusters with a diameter value of 5, Density 0.000710, Reciprocity 0.001226, Centralization 0.155900 Modularity 0.781600. There are several massive words used such as BRIN, Director, Board, Megawati, Chairman, and others in addition there are several mass media accounts and non-mass media that also spread information on the dimension of social media.

**Keywords:** Megawati; BRIN; Social Media; Twitter

---

### PENDAHULUAN

Media sosial didefinisikan sebagai media informasi, konten, ide, dan opini yang dibuat dengan tujuan untuk melakukan interaksi dan komunikasi secara virtual (Chu et al., 2020). Media sosial juga menciptakan lingkungan yang kolaboratif diberbagai elemen dan berpusat antar penggunanya. Sehingga dalam media sosial para pengguna juga dapat melakukan jejaring interaksi dan komunikasi antar berbagai pengguna (Paisal, 2020). Hal itu juga tidak terlepas dari karakteristik media sosial yang memiliki beberapa platform tunggal dalam bentuk berita, hiburan, dan interaksi sosial sehingga akan menarik partisipasi para penggunanya (Khan & Ingenhoff, 2017).

Twitter sendiri menjadi salah satu media sosial memiliki jejaring sosial dalam bentuk virtual yang digunakan dalam diskusi, negosiasi, dan solidaritas sosial (Kristianto et al., 2021). Penggunaan twitter sebagai media jejaring komunikasi di Indonesia juga pernah

menduduki peringkat kelima dunia yang dikarenakan sumber datanya memiliki cukup pengaruh di dalamnya (Taofik Krisdiyanto, 2021).

Di era saat ini penggunaan twitter juga banyak diadopsi oleh banyak kalangan dan salah satunya adalah kalangan pemerintah, politisi, dan duta besar (Zubair & Khan, 2014). Hal tersebut dapat dilihat dari tawaran twitter dalam menyampaikan informasi, menawarkan nilai, memberikan kesempatan untuk berdiskusi, menginformasikan, dan memajukan agenda kebijakan pemerintah melalui komunikasi dua arah (Sundstrom, B., & Levenshus, 2017). Oleh karenanya komunikasi dua arah tersebut juga telah terbukti secara signifikan terhadap keterlibatan publik dalam organisasi (Wang & Yang, 2020).

Pengangkatan Megawati Soekarnoputri sebagai Dewan Pengarah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada Rabu (13/10/2021) (Farisa, 2021) menjadi salah satu kasus yang cukup hangat diperbincangkan. Hal tersebut pun sontak mendapat komentar dari beberapa pengamat politik yang menilai bahwa

keputusan tersebut memiliki arah penarikan arah kepentingan politik berada di bawah kekuasaan (Tempo, 2021) serta akan berdampak pada penurunan kepercayaan (*trust*) publik pada BRIN (Chaterine, 2021).

Dalam dimensi media sosial twitter publik juga meresponsnya dengan berbagai sentimen yang berbeda misalnya "Hari Ini, Jokowi Akan Lantik Megawati Jadi Ketua Dewan Pengarah BRIN. Kesan saya BRIN dengan BPIP itu sepertinya saling terkait terkesan politis, begitu ya. Apakah BRIN itu bukannya lembaga riset independen yg "ilmiah" demi perkembangan IPTEK," (CNN, 2021) tulis seorang netizen. Oleh karenanya penelitian ini akan mengkaji mengenai jaringan percakapan komunikasi pada media sosial twitter dengan fokus kata kunci pada Megawati dan BRIN.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Pengangkatan Dewan Pengarah BRIN dan dalam dimensi media sosial twitter. Sumber data diperoleh melalui dua sumber yakni: 1) data primer yang meliputi data dari media sosial dengan fokus percakapan antara Megawati Soekarnoputri dan BRIN; 2) data sekunder yang meliputi artikel, dan berita massa yang mengkaji mengenai sentimen publik pada media sosial dan data mengenai pengangkatan Dewan Pengarah BRIN.

Pengumpulan data menggunakan analisis dokumen dengan memanfaatkan software netlytic.org untuk menganalisis data media sosial khususnya yang mengenai percakapan antara Megawati dan BRIN. Teknik analisis data menggunakan interaktif model dengan fase: 1) reduksi, yakni penyeleksian data baik data media sosial dan data artikel atau media massa; 2) penyajian data, yang disajikan dalam bentuk kluster jaringan komunikasi, *world cloud*, dan jaringan aktor; 4) penarikan kesimpulan, dengan cara memverifikasi data baik itu data artikel dan media sosial serta data pada media sosial.

Untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan hasil dari sistem netlytic.com yang melihat ada 6 indikator (Fatoni, 2020) yakni:

### 1. Diameter

Diameter menjelaskan mengenai perhitungan antara 2 aktor dalam jaringan. Jaringan tersebut diukur menggunakan jumlah node yang akan diperlukan untuk

melihat perpindahan jaringan aktor satu dengan aktor lainnya.

### 2. *Density*

*Density* merupakan proporsi yang ada pada jaringan yang dimiliki dengan total keseluruhan jaringan yang ada. *Density* diukur dengan membagi jumlah keseluruhan aktor (koneksi) yang ada dengan jumlah aktor yang ada. Tujuannya adalah mengetahui kedekatan aktor pada suatu jaringan.

### 3. *Reciprocity*

*Reciprocity* merupakan hubungan timbal balik antara jaringan komunikasi pada dua arah.

### 4. *Centralization*

*Centralization* yang merupakan pengukuran yang menghasilkan derajat rata-rata antara semua nodes dalam suatu jaringan.

### 5. *Modularity*

*Modularity* yang memberikan informasi dan menentukan cluster yang merepresentasikan komunitas pada jaringan aktor yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Jaringan Komunikasi

Setelah melakukan kajian analisis, jaringan komunikasi yang muncul dengan kata kunci Megawati dan BRIN memiliki total *messages* 2098 dan 1714 poster. Ada beberapa aktor yang terbagi pada 6 kluster pada hasil analisis Netlytic dengan pemberian jumlah nodes dan warna yang sama untuk mengidentifikasi aktor yang berbeda dengan kluster yang sama.



**Tabel 1:** Jumlah Count Jaringan Komunikasi

Network Properties	
Diameter	5
Density	0.000710
Reciprocity	0.001226
Centralization	0.155900
Modularity	0.781600

Sumber: Netlytic.org

Dari tabel yang disajikan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa: 1) Diameter memiliki angka 5 yang mengindikasikan adanya jarak antar aktor yakni 5 langkah; 2) *Density* atau kepadatan yang bernilai 0.000710 dan diartikan dalam kategori rendah yang diakibatkan oleh keterlambatan penyebaran informasi mengenai pemberitaan Pengangkatan Megawati sebagai Dewan Pengarah BRIN; 3) *Reciprocity* atau hubungan timbal balik yang memiliki nilai rendah yakni 0.155900. Hal itu disebabkan oleh rendahnya aktor yang melakukan percakapan atau komunikasi dua arah di dalamnya; 4) *Centralization* yang memiliki nilai sebesar 0.155900 dengan nilai sentralitas rendah yang diakibatkan oleh node yang cenderung dekat pada angka nol. *Centralization* pada percakapan Mengawati dan BRIN cenderung memiliki aktor sentral dengan kategori masih rendah dan belum masif; 5) *Modularity* untuk menentukan kluster yang sudah ditentukan apakah memiliki komunitas berbeda dalam sebuah jaringan. Dan penilaiannya adalah apabila nilai modularitinya berada pada angka di baawag 0.5. maka dapat dikategorikan rendah. Dan dalam percakapan Megawati dan BRIN memiliki nilai 0.781600 yang menampilkan hasil jaringan yang tumpang tindih di antara kelompok inti node.

### b. World Cloud

Dalam analisis world cloud pada Netlytic.org ada beberapa kata-kata yang masif dijadikan percakapan publik pada media sosial. Kata Megawati, ketua, BRIN, dewan, dan pengarah menjadi kata yang sering diperbincangkan dalam media. Hal tersebut dikarenakan fokus atau *keywords* yang sedang menjadi sorotan publik yakni mengenai isu keputusan pengangkatan Megawati menjadi Ketua Dewan Pengarah BRIN.

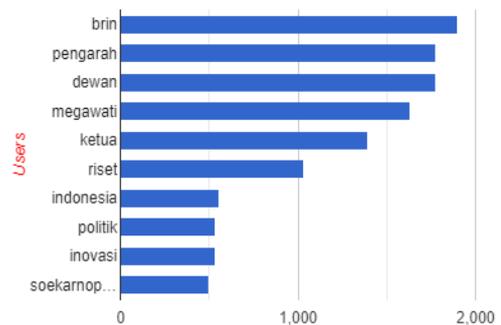
**Grafik 1:** Word Cloud Megawati dan BRIN



Sumber: Netlytic.org

Jumlah frekuensi dari beberapa kata di atas dapat dilihat pada grafik berikut. 5 kata yang masif digunakan dalam pembicaraan yakni 1) BRIN dengan jumlah frekuensi 1,897; 2) Pengarah dengan jumlah frekuensi 1,777; 3) Dewan dengan jumlah frekuensi 1,773; 4) Megawati dengan jumlah frekuensi 1,634; dan 5) Ketua dengan jumlah frekuensi 1,391.

**Grafik 3:** Word Cloud Megawati dan BRIN

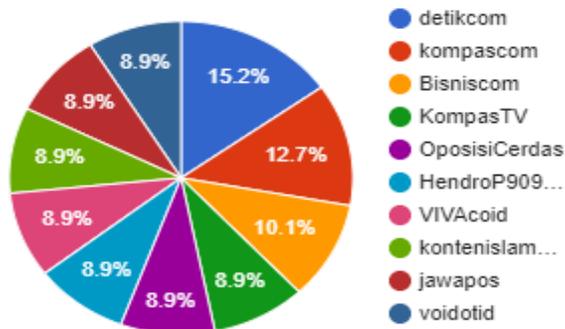


Sumber: Netlytic.org

### c. Aktor Jaringan

Ada beberapa akun yang memuat tweets terbanyak pada percakapan tentang Megawati dan BRIN. Ada beberapa media massa turut masif memberitakannya seperti detik.com dengan presentase 15,2% kemudian kompas.com dengan presentase 12,7%, dan Bisnis.com dengan presentase 10,1%. Selain itu ada beberapa akun media lainnya yang menyebarkan informasi tersebut baik media massa maupun non-media massa.

Grafik 4: Aktor Jaringan



Sumber: Netytic.org

## SIMPULAN

Jaringan komunikasi dalam percakapan Megawati dan BRIN memiliki 6 kluster dengan total *messages* 2098 dan 1714 poster. Jaringan tersebut memiliki nilai Diameter 5, *Density* 0.000710, *Reciprocity* 0.001226, *Centralization* 0.155900 *Modularity* 0.781600. Dalam jaringan komunikasi ada beberapa kata-kata yang masif diadopsi untuk menjadi percakapan publik seperti BRIN, Pengarah, Dewan, Megawati, ketua, dan lainnya. Selain itu ada beberapa akun seperti media massa dan non media massa yang ikut menyebarkan informasi mengenai Pengangkatan Megawati sebagai Dewan Pengarah BRIN.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan kajian lebih mendalam mengenai jaringan aktor yang terlibat dan sentimen publik secara mendalam dan eksplisit. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada jaringan komunikasi serta jumlah presentase media yang membangun narasi informasi.

Isi dari simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan dan tujuan penelitian. Simpulan dipaparkan dalam satu paragraf, bukan point-point, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Simpulan dilengkapi dengan satu paragraf saran hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaterine, R. N. 2021. Azyumardi Azra: Seharusnya Ketua-Anggota Dewan Pengarah BRIN adalah Ilmuwan Berkaliber Internasional. *Kompas.Com*.
- Chu, S. C., Chen, H. T., & Gan, C. 2020. Consumers' engagement with corporate

social responsibility (CSR) communication in social media: Evidence from China and the United States. *Journal of Business Research*, 110(March 2018), 260–271.

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.01.036>

CNN. 2021. Celoteh Warganet Usai Megawati Sah Jadi Dewan Pengarah BRIN. *CNNIndonesia.Com*.

Farisa, F. C. 2021. Jokowi Resmi Lantik Megawati sebagai Ketua Dewan Pengarah BRIN. *Kompas.Com*.

Fatoni, P. A. dan A. 2020. Analisis Jaringan Komunikasi Percakapan #Tetapdukungsbb Di Twitter Pada Penerapan Psbb Kedua Dki Jakarta. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 08(2), 177–200.

Khan, M. L., & Ingenhoff, D. 2017. Social Media Engagement: What Motivates User Participation and Consumption on YouTube? Related papers. *Elsevier*, 66.

Kristianto, K., Ramadhan, A. B., & Marsetyo, F. D. 2021. Media Sosial dan Connective Action: Studi Kasus Penggunaan Twitter sebagai Ruang Solidaritas selama Pandemi COVID-19. *Journal of Social Development Studies*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.22146/jdsd.1037>

Paisal, P. 2020. Analisis Sentimen Masyarakat Berdasarkan Opini dari Sosial Media Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier (Study Kasus: Universitas Sjakhyakirti). *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 11(1), 41–46. <https://doi.org/10.36982/jig.v11i1.1071>

Sundstrom, B., & Levenshus, A. B. 2017. The art of engagement: Dialogic strategies on Twitter. *Journal of Communication Management*, 21(4), 342–354. <https://doi.org/10.1108/JCOM-02-2017-0024341>

Taofik Krisdiyanto, E. M. O. N. 2021. Analisis Sentimen Opini Masyarakat Indonesia Terhadap Kebijakan PPKM pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naïve Bayes Clasifiers. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 32–37. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/coreit/article/view/12945>

Tempo. 2021. Pro Kontra Penunjukan Megawati Jadi Ketua Dewan Pengarah BRIN. *Tempo.Co*.

- Wang, Y., & Yang, Y. 2020. Dialogic communication on social media: How organizations use Twitter to build dialogic relationships with their publics. In *Computers in Human Behavior* (Vol. 104). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.106183>
- Zubair, S. S., & Khan, M. A. 2014. Good Governance : Pakistan's Economic Growth and Worldwide Governance Indicators. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 8(1), 274–287.